

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jelaskan dari bab I sampai bab IV, dan berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan mengenai “Proses Produksi Siaran Berita Dalam Program Detak Melayu di Riau Televisi” maka bisa ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa tahapan yang harus dilewati tim Detak Melayu sebelum berita dapat ditonton oleh pemirsa di rumah, yaitu :

1. Pra Produksi
 - a. Penemuan ide atau menentukan topik berita untuk liputan yang dilakukan melalui kegiatan rapat redaksi yang dipimpin oleh pimpinan redaksi.
 - b. Pimpinan redaksi menunjuk *crew* (reporter dan kameraman) yang akan melakukan liputan sesuai tujuannya masing-masing.
 - c. *Crew* (reporter dan kameraman) melakukan persiapan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan saat liputan.
2. Produksi
 - a. Peliputan berita yang dilakukan oleh reporter untuk mencari informasi dan data-data melalui wawancara narasumber dan berdasarkan data-data yang didapat dilapangan. Kendala yang dihadapi oleh reporter saat liputan adalah sulitnya menghubungi

narasumber, ketiadaan narasumber ditempat, narasumber yang tidak mau diwawancarai karena beberapa faktor terkait isu yang akan ditanyakan. Mungkin dikhawatirkan akan mengganggu stabilitas politik atau mengancam keamanan dan mengganggu stabilitas sosial masyarakat.

- b. Pengambilan gambar liputan yang dilakukan oleh kameraman dengan menggunakan teknik pengambilan gambar seperti *cut to cut*, *long shoot*, *medium close up* dan *extabling shoot*. Kendala yang dihadapi oleh kameraman adalah saat liputan tidak selamanya kameraman bisa tenang dalam mengambil gambar terutama ketika mengambil gambar saat peristiwa ricuh, demo dan lain-lain.
- c. Penulisan naskah berita yang dilakukan oleh reporter yang sekaligus menjabat sebagai *script writer* dengan menggunakan teknik 5W+1H dan menyusun informasi berbentuk piramida terbalik. Kendala yang dihadapi oleh reporter/*script writer* adalah susah mengingat kembali alur yang terjadi ketika di lokasi liputan sehingga mengganggu saat penulisan naskah.

3. Pasca Produksi

- a. *Dubbing* narasi naskah berita yang dilakukan oleh presenter berita Detak Melayu.
- b. *Mixing* berupa penggabungan efek suara dan gambar yang dilakukan saat proses *editing* berlangsung. Dalam hal ini adalah

penggabungan antara *dubbing* dan gambar yang telah disusun rapi oleh *editor* sesuai naskah yang telah disetujui produser.

c. *Editing* berupa *editing audio visual* yang dilakukan oleh editor berita Detak Melayu. Setelah editing selesai barulah berita ditayangkan *live* di studio Riau Televisi.

B. Saran

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada redaksi Riau Televisi khususnya kepada *crew* yang terlibat dalam pelaksanaan proses produksi berita Detak Melayu agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas siarannya.
2. Menurut penulis waktu penyiaran berita Detak Melayu kurang tepat untuk dapat meningkatkan jumlah penontonnya, sebab jam siarnya pukul 11.00 WIB. Ketika itu banyak masyarakat yang melakukan kegiatan rutin seperti bekerja, sekolah, dan kegiatan lain. Diharapkan bisa merubah waktu penayangan seperti memilih waktu istirahat penonton contohnya sore hari sehingga jumlah masyarakat yang menikmati tayangan berita Detak Melayu akan bertambah dan bisa bermanfaat dalam menyampaikan informasinya.
3. Sebaiknya SDM yang terlibat dalam pelaksanaan proses produksi berita Detak Melayu ditambah sehingga tidak ada satu orang pun yang memegang rangkap jabatan seperti antara produser dan presenter. Ini dilakukan agar masing-masing fokus dengan tugas yang telah

diserahkan dan bisa bekerja dengan optimal tanpa harus memikirkan atau mengerjakan pekerjaan lainnya.